

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Mendidik dan pendidikan adalah dua hal yang memiliki keterkaitan. Pendidikan adalah proses bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Mendidik bermakna melakukan suatu tindakan berupa memberikan pendidikan kepada pihak lain. Menurut Sudjana, “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusia yang lebih baik, sebagai contoh seperti; mempelajari cara tepat untuk duduk, menghargai orang lain yang sedang berbicara, hormat kepada yang lebih tua, saling peduli terhadap sesama manusia, merupakan proses pendidikan untuk memanusiakan manusia.” (2019, p. 29). Adapun pengertian lain yaitu pendidikan memiliki proses yang tidak akan berhenti, pendidikan berlangsung seumur hidup. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya proses yang berlangsung selama masa sekolah tetapi dengan proses yang panjang dan tidak berhenti, mendidik adalah membimbing dan menyampaikan pengajaran kepada peserta didik bukan hanya untuk kepentingan pendidikan melainkan juga untuk kepentingan seumur hidup baik akademik maupun non akademik.

Pendidikan juga berlangsung selama seumur hidup (long life education). Hal tersebut karena pendidikan sejatinya telah dimulai sejak manusia lahir ke dunia

sampai akhir hayat. Pendidikan juga memiliki peran sangat penting untuk keteraturan hidup manusia. Artinya, pendidikan bukan hanya dilakukan di lingkungan sekolah atau tempat pelaksanaan belajar dan mengajar, tetapi juga dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Merujuk pada UU Nomor 4 Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan nasional berperan penting untuk perkembangan anak yang mencakup nilai agama, moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Pendidikan juga berperan sebagai penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Diharapkan peserta didik memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi agar dapat menjadi pribadi yang mandiri dan siap untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut yang setinggi-tingginya.

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Setiap kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan manusia, terdapat unsur bahasa di dalamnya. Selain bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu di Indonesia, bahasa asing khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional juga sangat dibutuhkan di era globalisasi modern ini untuk menyokong masyarakat berkomunikasi. Kemampuan berbahasa asing dapat menjadi nilai tambah khususnya untuk memasuki dunia pekerjaan karena banyaknya perusahaan multinasional di Indonesia.

LB LIA menyediakan jasa pendidikan bahasa asing bagi pelajar muda untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Kegiatan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) di LB LIA dimulai sejak pandemi Covid-19 dimulai tahun

2020. Tidak mudah untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Pelaksanaan pembelajaran biasanya dilaksanakan langsung di dalam kelas, berubah menjadi School from Home, siswa dan guru melaksanakan aktivitas pembelajaran dari rumah secara daring. Perubahan tersebut juga membutuhkan media pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Selama pandemi berlangsung, pembelajaran daring dapat diakses melalui berbagai macam situs dan aplikasi yang tersedia di internet. Salah satunya Google Classroom, Google Meet, dan Zoom.

Kegiatan PKL di LB LIA dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) sejak tanggal 18 April 2022 hingga berakhir pada 3 Juni 2022 menggunakan layanan konferensi video bernama ZOOM. Berdasarkan fakta, pelajar kelas ET-6 A di LB LIA Pengadegan sangat bersemangat dan mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan baik meskipun dilaksanakan secara daring. Para pelajar sangat antusias selama kelas online berlangsung. Interaksi antara pengajar dan pelajar juga berlangsung lancar. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk selalu menciptakan ruang belajar secara daring yang efektif dan menarik.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di LB LIA dimulai dengan mahasiswa melaksanakan observasi atau mengamati proses pembelajaran di kelas ET-6 A, penulis melaksanakan observasi kelas sebanyak dua kali. Selanjutnya, diikuti dengan latihan mengajar, dan diakhiri dengan ujian mengajar. Segala proses kegiatan PKL dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor dan juga guru kelas dan dilaksanakan secara daring. Setelah itu, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dan sebagai syarat utama kelulusan.

1.2 Tujuan PKL

Praktik kerja lapangan (PKL) wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai syarat lulus program studi D3 Bahasa Inggris di STBA LIA Jakarta. Program PKL ini juga ditujukan bagi mahasiswa untuk mengasah diri sesuai kompetensi program studi yaitu pengajaran. Pelaksanaan PKL melahirkan sumber daya manusia yang kompeten dan lebih siap untuk masuk ke dunia pekerjaan sesuai dengan bidang yang ditempuh. Dengan melaksanakan PKL, kita telah berkontribusi dalam mendukung program pendidikan pemerintah. Selain itu, mahasiswa juga berkesempatan untuk mengamati dan mempelajari proses pembelajaran secara daring di kelas ET-6 A di LB LIA Pengadegan.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dalam bidang pengajaran adalah melatih keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja terutama sebagai pengajar. Dengan kata lain, mahasiswa berkesempatan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja sesungguhnya. Selain itu, mahasiswa dapat menciptakan ruang belajar mengajar yang efektif dan menarik di era pandemi yang mengharuskan proses belajar mengajar secara daring sehingga pelajar muda dapat mengikuti dengan antusias. Berikut manfaat bagi mahasiswa, STBA LIA, dan LB LIA menurut penulis;

- Manfaat bagi mahasiswa:
 - a) Mahasiswa dapat menerapkan semua ilmu tentang pengajaran yang diperoleh selama perkuliahan;

- b) Mahasiswa mendapatkan masukan dan arahan dari kedua pihak baik lembaga dan tempat pelaksanaan PKL;
 - c) Mahasiswa dapat berinteraksi langsung dan mengenal karakter dan kemampuan para peserta didik, lalu mempelajari cara terbaik dan tepat untuk mengajar mereka;
 - d) Bertemu dengan banyak orang dan dapat menjalin hubungan yang baik.
- Manfaat bagi STBA LIA
 - a) Memperoleh lulusan yang layak dan terampil untuk lanjut ke dunia pekerjaan sesuai dengan bidangnya;
 - b) Dapat menjalin kerja sama yang baik antara sekolah dengan instansi terkait.
 - Manfaat bagi LB LIA
 - a) Berpeluang mendapat sumber daya manusia/pengajar yang berkualitas;
 - b) Berkontribusi dalam mendukung program pendidikan pemerintah.

1.4 Ruang Lingkup PKL

Dalam laporan PKL ini, penulis hanya membahas tentang metode pengajaran berbahasa Inggris secara daring selama pandemi Covid-19 berdasarkan pengalaman sebagai pengajar di kelas ET-6 A di LB LIA Pengadegan. Pembahasan akan detail pada semua proses yang berlangsung selama PKL yang ditempuh penulis. Segala proses observasi kelas, latihan mengajar, dan ujian mengajar dilaksanakan secara

daring dengan aplikasi Zoom dan interaksi dengan para peserta didik melalui aplikasi WhatsApp. Proses pengajaran dibagi menjadi 3 sesi yaitu: sesi pre-zoom, while-zoom, dan after-zoom.